

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK
KARAKTER DISIPLIN ANAK DI KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG

Oleh :
DINA OKTAVIANA
NPM.1901011047



PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1444 H / 2022 M

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK
KARAKTER DISIPLIN ANAK DI KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
DINA OKTAVIANA
NPM.1901011047

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Tel. (0755) 41507 Fax (0755) 47706 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

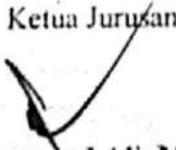
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dina Oktaviana
Npm : 1901011047
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan agama islam (PAI)
Judul : Implementasi Kewajiban Orang Tua Dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk munaqosyah kan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 21 Desember 2022
Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.196705311993032003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM
MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA
TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG

Nama : Dina Oktaviana

NPM : 1901011047

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 21 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fathonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0097/11.23.1/D/PP.00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK KAREKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG, disusun oleh: Dina Oktaviana NPM: 1901011047 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/29 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag.,MA

Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI KAMPUNG TRI MAKMURJAYA TULANG BAWANG

Oleh :

Dina Oktaviana

Setiap orangtua memiliki kewajiban terhadap anaknya. Dari orangtua anak mengerti hal-hal yang akan dihadapinya dikemudian hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah primer dan sekunder primer didapat dari orangtua dan anak, sekunder dari lingkungan, kerabat dan buku-buku. Metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, diharapkan orangtua mampu melakukan implementasi kewajibannya dalam mendidik karakter disiplin anak, dengan membiasakan anak untuk disiplin ngaji di TPA, dan disiplin sholat. dengan membiasakan anak konsisten serta orangtua menjadi contoh teladan yang baik. Orangtua diharapkan tidak hanya memiliki harapan tinggi pada anak, namun usaha orangtua dalam memelihara, melindungi, mendidik dan membahagiakan anak, harus maksimal serta terus menemani perjalanan keseharian anak.

Terdapat 150 anak yang duduk di Sekolah Dasar di Kampung Tri Makmur Jaya, namun peneliti hanya mewawancarai tiga (3) anak dikarenakan ketika melakukan riset dalam keadaan liburan anak sekolah jadi anak yang bisa untuk di wawancarai tidak banyak anak.

Pendidikan adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap anak, yang diberikan dari orangtuanya, karena pendidikan adalah kewajiban orangtua. Kewajiban orangtua tidak hanya memberikan nafkah lahir batin pada anaknya, namun sebagai orangtua wajib memberikan pendidikan akademik dan pendidikan non akademik agar sang anak menjadi seorang anak yang berbakti dan baik dalam segala hal.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi antara peneliti dengan orangtua dan anak. Kewajiban orangtua telah dilaksanakan dengan baik. Dengan cara memelihara, melindungi, mendidik dan membahagiakan anak. Dengan begitu maka anak akan menjadi disiplin.

Kata kunci : Implementasi Kewajiban Orangtua, Karakter Disiplin

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Oktaviana
NPM : 1901011047
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 21 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



Dina Oktaviana
NPM. 1901011047

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي

شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ

وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa : 59)¹*

¹ Q.S. An-Nisa : 59

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan kesempatan yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tersayang yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Sugeng Rianto dan Ibu Jumidah, yang sudah mendidik dan membimbing saya, serta selalu mendukung dalam keadaan apapun dengan motivasi-motivasinya.
2. Dra. Isti Fatonah, MA sebagai pembimbing skripsi saya yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Kakak-kakak yang telah memberi dorongan motivasi selama melaksanakan studi Aan Sunariyanti dan Asep Triana, Agus Hariyanto dan Rastina, Asih Tria Ningsih dan Sigit, Agung Catur Waluyo dan Rita Rahmawati.
4. Fajar Ikhwanusofa yang selalu membantu dalam segala hal.
5. Kepada teman PAI seperjuangan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

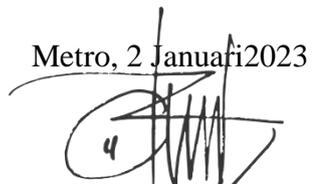
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Dra. Hj. Isti Fatonah, MApembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada Jaja Sujana Kepala Kampung Tri Makmur Jaya yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini dan kepada Aparatur Kampung beserta Masyarakat Kampung Tri Makmur Jaya yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberika dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Nasehat dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan di dapat ini bermanfaat.

Metro, 2 Januari 2023



DINA OKTAVIANA
NPM.19010110147

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kewajiban Orangtua	11
1. Pengertian Kewajiban Orangtua.....	11
2. Tujuan Implementasi Kewajiban Orangtua.....	14
3. Macam-Macam Kewajiban Orangtua.....	16
B. Karakter Disiplin	19
1. Pengertian Mendidik Karakter Disiplin.....	19

2.	Macam-macam Karakter Disiplin	24
3.	Cara Mendidik Karakter Disiplin	28
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Karakter Disiplin	29
C.	Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak	31
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	34
B.	Sumber Data	36
1.	Sumber Primer	36
2.	Sumber Sekunder	36
C.	Teknik Pengumpulan Data	37
1.	Metode Wawancara	37
2.	Metode Observasi	38
3.	Metode Dokumentasi	39
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1.	Sejarah Berdirinya Kampung Tri Makmur Jaya	43
2.	Pembagian Wilayah	45
3.	Keadaan Geografis	46
4.	Struktur Pemerintahan Kampung Tri Makmur Jaya	47
5.	Visi Dan Misi Kampung Tri Makmur Jaya	47
a.	Visi Kampung	47
b.	Misi Kampung	49
6.	Struktur Organisasi Pemerintah Kampung	50
7.	Keadaan Masyarakat Di Kampung Tri Makmur Jaya	51
B.	Hasil Penelitian	52

1. Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Kampung Tri Makmur Jaya	52
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kewajiban Orangtua	60
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : <i>Tabel Kepala Kampung Masa ke masa</i>	44
Tabel 4.2 : <i>Pembagian Wilayah</i>	45
Tabel 4.3 : <i>Keadaan Geografis Kampung</i>	47
Tabel 4.4 : <i>Demografi</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Kampung.....	50
Gambar 1. Triangulasi teknik	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
10. Alat Pengumpul Data (APD)
11. Outline
12. Hasil Dokumentasi Penelitian
13. Kartu Konsultasi Bimbingan
14. Turnitin
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi kewajiban orangtua dalam mendidik anaknya. Baik mendidik yang bersifat akademik ataupun non akademik. Selain pendidikan akademik orangtua juga memberikan pendidikan non akademik. Dimulai dari ayah dan ibu yang selalu mengajari dan mencontohkan yang sesuai dengan apa yang diajarkan. Pendidikan non akademik seperti karakter disiplin pada anak yang kelak akan mencerminkan kepribadian anak tersebut, baik atau buruknya perilaku anak tersebut. Orangtua adalah ayah ibu kandung, (orangtua) orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb), orang-orang yang dihormati (disegani) di Kampung, tertua.¹

Pendidikan adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap anak, yang diberikan dari orangtuanya, karena pendidikan adalah kewajiban orangtua. Kewajiban orangtua tidak hanya memberikan nafkah lahir batin pada anaknya, namun sebagai orangtua wajib memberikan pendidikan akademik dan pendidikan non akademik agar sang anak menjadi seorang anak yang berbakti dan baik dalam segala hal.

Pendidikan yang sejati ada dalam keluarga karena pendidikan keluarga pada dasarnya mengarah pada aspek individual. Artinya, setiap anak dihargai secara khusus dan unik serta tidak dalam bentuk masal.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed.3 cet.4,82.

Pendidikan itu harus individual, dari hati yang jernih, sama seperti mengajarkan bahasa ibunya, mengajarkan sopan santun, mengajarkan hormat kepada orangtua, mengajarkan doa-doa, dan mengajarkan shalat tepat pada waktunya.²

Sebagaimana hadis yang dirawikan oleh Anas, tugas dan tanggung jawab kedua orangtua dirinci oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut:

“Anas mengatakan bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Anak itu pada hari ketujuh dari hari kelahirannya disembelihakan akikahnya, serta diberi nama dan disingkirkan dari segala kotoran. Jika ia telah berumur sembilan tahun, dipisahkan tempat tidurnya, dan jika telah berumur tiga belas tahun dipukul agar sembahyang (diharuskan). Bila ia telah berumur enam belas tahun boleh dikawinkan. Setelah itu ayah berjabat tangan denganya dan mengatakan, “saya telah mendidik, mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah dari fitnah-fitnah di dunia dan akhirat”³.

Dilihat dari hadis tersebut yang mana pendidikan memang tanggung jawab dan kewajiban orangtua yang harus diberikan kepada anak-anaknya. Karena dengan orangtua mendidik dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung anak akan menerima dan terbiasa, sehingga anak akan melakukan apa yang biasa ia lakukan di rumah ketika ia berada diluar rumah.

sebagai orangtua memiliki tanggung jawab untuk membina pendidikan kepada anaknya seperti: memelihara, melindungi, mendidik, dan

²Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, CV PUSTAKA SETIA, (Bandung:2013), 286.

³Fuad Ikhsan, “*Dasar-Dasar Kependidikan*”, PT RINEKA CIPTA, (Jakarta:2003), 63.

membahagiakan setiap anaknya. Dalam mendidik anaknya orangtua menggunakan banyak cara dan pilihanya sendiri. dengan tujuan menjadikan anak memiliki karakter disiplin maka orangtua membiasakan kedisiplinan-kedisiplinan yang membangun kesadaran dan keterbiasaan anak dengan baik sehingga anak bisa disiplin. Disiplin pada anak yaitu : disiplin diri, disiplin sosial dan disiplin nasional.

karakter juga merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi indentitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.⁴

Karakter disiplin ini dianggap sangat penting bagi setiap kepribadian anak. Karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda terletak pada penanaman karakternya sejak awal atau sejak kecil. Dalam mendidik karakter yang utama mempengaruhinya adalah orangtua dan seluruh keluarga. Oleh karena itu orangtua dan keluargalah yang membentuk akan karakter disetiap kepribadian anak. Karena karakter itu mencerminkan kepribadian setiap anak. Dimulai dari nilai agamanya supaya anak mulai mengenal dengan niali-nilai religius, dan nilai sosialnya supaya anak mengetahui bagaimana menghargai orang lain, seperti menghormati orang yang lebih dewasa dan menyayangi orang yang lebih kecil serta sebayanya.

⁴Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2012), h.8.

Siswa SD adalah mereka yang berusia sekitar 6-13 tahun yang sedang menjalani tahap perkembangan masa anak-anak dan memasuki masa remaja awal.⁵

Bersarkan *pra-Survey* yang peneliti lakukan melalui wawancara pada tanggal 21 Juni 2022 dengan beberapa orangtua di Kampung Tri Makmur Jaya terkait implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa masyarakat Kampung Tri Makmur Jaya sudah melakukan implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak, tetapi masih terdapat kendala-kendala dalam implementasi karakter disiplin. Beragamnya karakter yang dimiliki oleh anak seperti ucapan yang kasar, kurang sopan, kotor, berbohong, bermalas-malasan, dan sebagainya. Dalam tindakan atau perilaku anak di Kampung Tri Makmur Jaya yang kurang sopan santun, membuang sampah dimana-mana atau sembarangan, dan sebagainya.

Ketika anak bermain, dengan yang lebih dewasa, dengan kawan sebayanya, maupun dengan yang lebih muda darinya maka dapat mempengaruhi karakter antara anak satu dengan teman lainnya. Seperti ucapan yang kurang sopan, kotor, berbohong, bermalas-malasan dan sebagainya. Berperilaku yang terpengaruh dengan temanya seperti kurang sopan santun terhadap orangtua, membuang sampah sembarangan, sombong dan sebagainya. Begitupun dalam segi beribadah, ada anak yang masih tidak dibiasakan untuk menjalankan shalat lima waktu, atau diajak ke masjid

⁵Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2006), 51.

untuk berjamaah. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua terhadap anaknya.⁶

Dengan kewajiban orangtua maka anak akan mendapatkan berbagai karakter, selain orangtua lingkungan dan teman mempengaruhi karakter pada anak. Kewajiban orangtua yang dianggap dapat menjadikan anak lebih disiplin, baik disiplin diri, disiplin sosial maupun disiplin nasional. Dengan disiplin diri maka anak akan lebih baik dan disiplin pada dirinya sendiri. Disiplin sosial pun akan menjadikan anak menjadi disiplin dengan keadaan lingkungan dan pertemanan. Begitupun dengan disiplin nasional maka anak akan peduli dengan pendidikan yang berhubungan dengan negara nasional.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surat At-Tahrim ayat 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman,

peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan

bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-

malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah

⁶wawancara dengan Ibu Intiah, Ibu dari anak kelas 6 SD, 21 juni 2022.

terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-Tahrim:6).⁷

Kedisiplinan anak di Kampung Tri Makmur Jaya ini bisa dikatakan berimbas dari perhatian dan didikan orangtua serta lingkungan sekitar, terutama pada anak kisaran umur 6-13 tahun pada anak di Kampung yang dapat terpengaruh oleh temanya. Mereka memahami dengan penglihatan, pendengaran, dan ucapan yang terjadi pada lingkungannya. Anak usia 6-13 dalam tahap belajar di bangku Sekolah Dasar. Orangtua bisa mendidik kedisiplinan pada anak dengan berjalannya kewajiban orangtua, seiringnya anak ditahap sekolah dasar. Dengan membiasakan kedisiplinan baik di lingkup keluarga hingga membuat anak terbiasa dan melakukannya kedisiplinan itu di lingkungan luar.

Meskipun dalam melakukan implementasi kewajiban orangtua terdapat kendala namun para orangtua harus tetap memenuhi kewajiban dalam mendidik karakter pada anak terutama tentang kedisiplinan. Selain kendala ketika orangtua menerapkan kewajibannya tetap ada faktor yang mendukungnya pula.

Berdasarkan permasalahan dan persoalan pendidikan karakter disiplin yang ada di Kampung Tri Makmur Jaya, menurut peneliti penting untuk diteliti maka peneliti mengambil judul “Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang”.

⁷QS. At-Tahrim (66) : 6.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan yang sudah tertera di latar belakang masalah, maka timbulah pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini dikemukakan terkait tentang kewajiban orangtua dalam pendidikan karakter disiplin anak maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian pendidikan karakter disiplin ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin yang terdapat di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk rujukan dan pengetahuan untuk penulis, orangtua, masyarakat Kampung, dan pembaca lainnya.
- b. Memberikan informasi bagi orangtua agar bisa menjadi lebih baik dan supaya lebih mudah untuk mengimplementasikan setiap kewajiban orangtua tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan bagaimana posisi, persamaan atau perbedaan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada, adapun penelitian relevan sebagai berikut:

1. Pada penelitian “Kewajiban Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia 0-6 Tahun Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih ‘ulwan (2020)”. Oleh Anita Carolina dengan variabel bebas yaitu Kewajiban Orangtua (X) dan variabel Terikat yaitu Pendidikan Anak Usia 0-6 Tahun Dalam Islam (Y).⁸

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama dalam mengambil variabel bebas yaitu Kewajiban Orangtua. Adapun perbedaan penelitian ini adalah

⁸Anita Carolina, *Kewajiban Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia 0-6 Tahun dalam Islam Menurut Abdullah Nashih ‘ulwan*, (UIN Raden Inten Lampung:2020).

dimana peneliti ini mencondong ke dalam pendidikan anak usia 0-6 tahun dalam islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik Karakter Disiplin Anak.

2. Pada penelitian “Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Sekolah Dasar (2022)”. Oleh Yunita Indah Sari dengan variabel bebas yaitu Upaya Guru (X) dan variabel terikat yaitu Pendidikan Karakter dan Jujur (Y)⁹.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama mengambil bagaimana Pendidikan Karakter Disiplin sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu Upaya Guru sedangkan yang akan di teliti yaitu Implementasi Kewajiban Orangtua dan perbedaan yang lain tempat penelitian.

3. Pada penelitian “Peran orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di Kampung trimurjo lampung tengah” oleh putri ananda tika. Dengan variabel bebas peran orangtua dan variabel terikat pembentukan karakter disiplin diri.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil tentang karakter disiplin sebagai variabel terikatnya, dan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada peran orangtua. Sedangkan yang akan diteliti yaitu Implementasi Kewajiban Orangtua dan perbedaan yang lain seperti tempat penelitian.

⁹Yunita Indah Sari, *Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Sekolah Dasar*, (Universitas Jambi: 2022).

4. Pada penelitian “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa SMPN 2 Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021” Oleh Muhammad Thohir dengan variabel bebas peranan guru dan variabel terikat yaitu pembentukan karakter.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama mengambil variabel terikatnya yaitu pembentukan karakter. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah lebih condong pada lingkungan sekolah yakni peranan guru, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak.

5. Pada penelitian “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Dalam Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang” oleh Muhammad Yusril Ihza Fikri dengan variabel bebas yaitu Peran Orangtua dan variabel terikatnya yaitu Karakter Disiplin Anak.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama mengambil variabel terikatnya yaitu Karakter Disiplin. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu membahas terkait pandemi COVID-19, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak.

Berdasarkan penelitian tersebut Penelitian yang akan penulis teliti kali ini bersifat kualitatif lapangan (*field research*), obyek penelitiannya “Implementasi Kewajiban Orangtua Dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kewajiban Orangtua

1. Pengertian Kewajiban Orangtua

Implementasi dalam KBBI memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.¹ Implementasi merupakan penerapan atau operasional suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.²

Orangtua harus memberikan contoh dalam hidupnya, misalnya kebiasaan mengerjakan shalat, berdoa, membaca Al-Qur'an di samping mengajarkannya untuk meneladani sikap tersebut. Begitu juga dengan implementasi atau penanaman sikap jujur, menghargai waktu, disiplin, senang membaca, cinta kerja, cinta ilmu pengetahuan, mencintai orang lain.³

Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya, untuk itu orangtua mempunyai peran penting baik dalam hal membimbing anak, mendampingi anak dan selalu ada untuk anaknya di kehidupan sehari-hari, sudah merupakan hukum pada orangtua dalam mendidik suatu kondisi lingkungan yang baik keluarnya potensi anak, kepintaran, dan

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016) <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi>.

²Keni Luwiski, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Berbasis Gender Di Man 1 Lampung Timur". (Iain Metro, T.T.).

³Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, CV PUSTAKA SETIA, (Bandung:2013), 287

rasa percaya diri, orangtua harus mendampingi dan paham pada perkembangan anaknya.⁴

Orangtua menjadi sekolah pertama bagi anak-anaknya, jadi orangtua wajib benar-benar melakukan sesuatu untuk putra-putrinya yang tercinta, karena orangtua harus bisa mengagendakan anak-anak mereka supaya menjadi yang benar dalam hidup mereka dengan baik. Jadi, memiliki kewajiban tentang peran penting untuk anak-anaknya sedari anaknya dikandung hingga terlahir. Orangtua diharapkan dapat memberikan pendidikan yang baik dan menyeluruh baik itu pendidikan jasmani maupun pendidikan rohani.

Orangtua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umunya pengertian dimasyarakat pengertian orangtua adalah orang yang telah melahirkan anak yaitu ibu dan bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan anak kedunia, ibu dan bapak juga mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kewajiban orangtua terhadap anak bukan hanya menyiapkan kebutuhan materi saja tetapi termasuk menanamkan nilai-nilai spiritual.⁵

Orangtua adalah orang yang paling berperan dalam mendidik anak. Orangtua memiliki lebih banyak waktu dengan anak dibandingkan guru. Orangtua harus menjadikan diri mereka sebagai teladan, pendidik dan

⁴Solihin Slamet Kusdi, "Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak", *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Agama Islam* 1, no.2 (2018):105.

⁵Tatta herawati daule, *Kewajiban orang tua terhadap anak (kajian menurut hadis)* jurnal kajian gender dan anak, (IAIN Padangsidempuan, vol. 04, No. 2, 2020), h 96.

pengajar untuk anak-anaknya. Mengajarkan, menilai, mengevaluasi dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak. Orangtua juga pendidik pertama bagi anaknya maka orangtua memiliki kewajiban-kewajiban terhadap anaknya.

Salah satu yang menjadi tanggung jawab orangtua terhadap anaknya yaitu mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan.⁶

Menurut Zubaedi ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti :

- a. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenang.
- b. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, karakter orangtua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pembelajaran yang akan diserap anak.
- c. Mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang terbaik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.⁷

Orangtua juga memiliki kewajiban tanggung jawab kepada anaknya yang sangat besar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa (4) :9.

⁶Husaini Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta:Lentera, 1999), 240.

⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Aplikasi dari Lembaga Pendidikan* cet. 2, , h 145.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakangnya mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”⁸ (QS. An-Nisa(4):9)

2. Tujuan Implementasi Kewajiban Orangtua

Setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi anak yang baik, karena, anak merupakan keturunan yang harus ia banggakan pada kehidupannya kelak dengan menempatkan pendidikan agar mendapat ilmu yang lebih dari yang dimiliki orangtuanya termasuk mengenai permasalahan karakter. Ayah dan ibu wajib memiliki rasa ingin tahu baik keterampilan dari anak tersebut sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik.⁹

Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orangtua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orangtua dan anak harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam Al-qur'an umat islam diperintahkan untuk lebih

⁸Q.S An-Nisa (4):9.

⁹M.Hidayat Ginanjar, “Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan” 02 (January 2013):234.

mengutamakan kerabatnya dalam memberikan perhatian. Orangtua merupakan lembaga tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orangtua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama utama dialami oleh anak.¹⁰

Menurut Rasul Allah SAW. Fungsi dan peran orangtua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orangtua mereka.¹¹

Anak-anak membutuhkan seseorang yang bisa menjadi tempat mencurahkan perasaan mereka dalam menjalani petualangan mereka. Orangtua sebagai seseorang yang dekat dengan anak-anaknya dapat menjadi tempat yang tepat bagi anak-anak untuk mencurahkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapinya dalam petualangan baru yang dihadapi dilingkungannya. Dengan didikan orangtua yang baik anak-anak akan lebih menghargai orangtuanya dan orang lain. Anak akan lebih terbuka dengan orangtua bahkan anak akan bergantung kepada orangtuanya.

¹⁰Tatta herawati daule, *Kewajiban orang tua terhadap anak* (kajian menurut hadis), Jurnal Kajian Gender dan Anak, Vol. 04. No. 2, Desember 2020. h 97.

¹¹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT Raja GrafindomPersada, (Jakarta:2004), 222.

3. Macam-Macam Kewajiban Orangtua

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua terhadap anaknya antara lain :

- a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dan berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga apabila dia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablum minan naas*) dan melaksanakan kekhalfahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberi pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhirat manusia.¹²

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan dimana terdapat 4 macam kewajiban orangtua yang harus terpenuhi untuk anak-anaknya. Dengan orangtua yang membesarkan anak dari kecil hingga dewasa dengan sepenuh hati untuk melindungi dan menjamin dari segala bentuk kesehatan anaknya, dalam membesarkan dan melindungi anaknya orangtua juga mendidik anaknya agar lebih faham lagi, hingga menuju

¹²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT BumiAksara, 1996), 38.

kebahagiaan pada anak-anaknya, bahagia dunia maupun akhirat dengan mendidik anaknya terkait keagamaan yang sesuai dengan yang dianjurkan agama.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas kewajiban orangtua ada empat macam yakni: Memelihara dan membesarkan anak, Melindungi dan menjamin kesehatannya, Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, Membahagiakan anak. Tanggung jawab orangtua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai berikut:

1. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah

Maksudnya yakni pendidikan dan pembinaan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai tabiat, yang harus dimiliki anak sejak ia masih kecil, hingga ia dewasa atau *mukallaf*. Salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Rasulullah saw. Berkata, “Dekatilah anak-anakmu dan didiklah serta binalah akhlak-akhlakunya.” Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga dilakukan dengan contoh dan teladan dari orangtua. Perilaku sopan santun yang dilakukan orangtua dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perkataan, cara bicara, dan perilaku lain, cara mengungkapkan marah, gembira, sedih dan lainnya, dipelajari anak dari contoh orangtuanya.

2. Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak

Berkaitan dengan pengembangan, pembinaan fisik anak agar anak menjadi anak yang sehat, cerdas, tangguh dan pemberani. Oleh karena itu, orangtua berkewajiban untuk memberi makan dengan makanan yang halal dan baik (halalan thayyiba), menjaga kesehatan fisik, membiasakan anak makan dan minum dengan makanan dan minuman yang dibolehkan dan bergizi.

3. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual

Maksudnya yakni pembentukan dan pembinaan berpikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat serta kesadaran berpikir dan berbudaya. Tanggung jawab intelektual ini berpusat pada tiga hal yaitu: kewajiban mengajar, penyadaran berpikir dan kesehatan berpikir.

4. Tanggung jawab kepribadian anak sosial

Maksudnya yaitu kewajiban orangtua untuk menanamkan anak sejak kecil agar terbiasa menjalankan adab sosial dan pergaulan sesamanya. Ketika anak yang masih suci, orang-orang dewasa mempunyai perhatian yang besar kepadanya, maka jiwa sosial dan perhatian terhadap orang lain itulah yang akan tumbuh kuat di dalam jiwanya. Pembentukan kepribadian terjadi dari anak di dalam kandungan hingga umur 21 tahun.¹³

Dengan penjelasan di atas yang mana anak menangkap dan memahami dengan pendengaran dan penglihatan sehingga apa yang

¹³Andi Syahraeni, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, (UIN Alauddin Makasar, vol. 2, No. 1 Desember 2015),30-32.

dilakukan orangtua dalam berinteraksi dengan anaknya itulah yang ditangkap dan dipahami oleh anak tersebut. Oleh karena itu orangtua dengan baik menjadikan kesehariannya sebagai teladan anak, seperti shalat yang tepat waktu, membaca Al-Qur'an, berbicara yang baik, disiplin dalam segala hal, dengan begitu anak akan meniru tanpa dipaksa, karena anak merasa itu adalah kebiasaan yang dilakukan dikeluarganya sehingga anak memahami itu yang baik. Dan anak merasa bahagia.

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Karakter dari Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, atau memahat batu. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada disekitarnya.¹⁴

Karakter artinya menjadi pedoman manusia untuk bersifat paten, agar menjadi perbedaan setiap manusia.¹⁵ dari penjelasan tersebut dapat

¹⁴. Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 63-64.

¹⁵Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2012),9.

disimpulkan bahwa karakter yakni perilaku pada setiap kepribadian yang menjadi ciri dan pembeda antara orang yang satu dengan lainnya. Baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, dan orang lain. Karena dengan karakter dapat dilihat kesamaan atau perbedaan individu setiap orangnya.

Secara umum “karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika”.¹⁶ Karakter juga merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa Karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri setiap anak. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang yang dituaikan dengan perilakunya.

Dengan adanya karakter anak diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan sertamempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁸

Karakter yang harus diterapkan kepada anak di dalam kehidupan sehari-hari yaitu jujur, artinya perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam

¹⁶Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 2.

¹⁷Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.8.

¹⁸Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), h.9.

perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Religius, artinya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

MasnurMuslich menjelaskan karakter adalah moral dan mental pada manusia yang terhambat dari faktor bawaan dan lingkungan. Karakter yang baik dimiliki manusia sebelum ia lahir, akan tetapi potensi tersebut wajib dituntun dengan cara bermasyarakat dan berpendidikan sejak kecil.¹⁹

di bawah ini 2 macam faktor yang mempengaruhi karakter yaitu:

a. Faktor biologis

Yakni terdapat pada diri seseorang masing-masing. Faktor biologis ini ketentuan-ketentuan yang dibawa saat masih kecil dan berpengaruh pada sifat orangtuanya.

b. Faktor lingkungan

Faktor hereditas relative tetap sifatnya, yang terdiri dari masyarakat, pendidikan, situasi hidup dan kondisi masyarakat semuanya terpengaruh pada pembentukan karakter.²⁰

Orangtua ialah pendidikan utama yang mengajarkan dan mengembangkan perilaku anak. Membina sikap pada anak yang dilakukan dalam kesehariannya. Maka dari itu sifat manusia yang tumbuh dan

¹⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 96.

²⁰ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian* (Bandung: Mandar Maju, 2005), 16.

berkembang berpengaruh pada faktor masyarakat dan keturunan orangtuanya.

Tujuan dari pendidikan karakter jika dihubungkan dengan falsafah negara Republik Indonesia adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur pancasila. Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan potensi dasar, agar “berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik”.
- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.
- c. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila. Kemudian, yang ruang lingkup atau sasaran dari pendidikan karakter adalah:
 - 1) Satuan Pendidikan
 - 2) Keluarga
 - 3) Masyarakat.²¹

Dengan karakter kita dapat membentuk kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Sehingga ia menjadi pribadi yang kuat menghadapi berbagai tantangan, berkomitmen pada kebenaran, dan kebaikan serta berorientasi ke masa depan. Karakter membentuk emosional dari kepribadian anak seperti ucapan dan perilaku yang baik.

²¹*Ibid*, h 43.

Karakter apa yang dimiliki seseorang akan mencerminkan dari kepribadian, akan memberi imbas atau pengaruh dari lingkungannya pula.

Disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang berakar dari kata *disciple* yang bermakna murid, pengikut, penganut, atau seorang yang menerima pengajaran dan penyebaran ajaran tersebut. Disiplin merupakan model atau cara untuk memperbaiki atau menghukum pelanggar peraturan (*discipline*). Menurut Marlyn E. Gootman, Ed. D. Seorang ahli pendidikan dari Universitas Of Georgia di Athens, Amerika, dalam Imam Ahmad Ibnu Nizar, berpendapat bahwa “disiplin membentuk anak menjadi mengetahui sikap yang salah untuk dipakai”.²²

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.²³

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin ini selalu ada diberbagai tempat yang ramai atau kawasan kunjungan terbuka. Seperti peraturan dilarang membuang sampah sembarangan pada suatu tempat, Satu

²² Nizar Imam Ahmad, *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Yogyakarta, 2009), 22.

²³ Ika Ernawati, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Universitas PGRI Yogyakarta, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016), h 5.

persatu peraturan yang ada tersebut sudah dinamakan bentuk menciptakan tempat yang disiplin agar terlihat rapih dan bersih.

2. Macam-macam karakter disiplin

Berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, disiplin dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Disiplin diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, disiplin beribadah.

b. Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

c. Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah apabila peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.²⁴

²⁴*Ibid*, h 7.

Berikut ini akan dikemukakan 18 nilai karakter versi kemendiknas sebagaimana tertuang dalam buku pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang disusun kemendiknas melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum (kementrian pendidikan nasional, 2010).

- a. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut.
- b. Jujur, yakni sikap dan prilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan.
- c. Toleransi, yakni sikap dan prilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan lain yang berbeda.
- d. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- e. Kerja keras, yakni prilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh.
- f. Kreatif, yakni sikap dan prilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah.
- g. Mandiri, yakni sikap dan prilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.
- h. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata.

- i. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap semua.
- j. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu.
- k. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
- l. Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- m. Komunikatif, senang bersahabat atau atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap prang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- n. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- o. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai

informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

- p. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- q. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.²⁵

Terdapat beberapa macam kedisiplinan yaitu sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas. Dari macam kedisiplinan di atas menunjukkan bahwa disiplin itu tidak hanya pada diri sendiri atau tidak hanya pada kepribadian sendiri. Disiplin memiliki penyesuaian antara kedisiplinan pribadi, sosial atau lingkungan dan nasional atau menyeluruh.

Disiplin pada diri sendiri selalu mengarah dan menuntut pada kepribadian diri seseorang sendiri. Karena setiap insan memiliki kedisiplinan walaupun hanya dalam hal kecil, atau mungkin kedisiplinan itu dilakukan dengan sebuah tujuan tertentu, seperti kerapuhan yang diterapkan karena peraturan dinas. dalam hidup insan

²⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya:2013), h 8.

selalu ada kedisiplinan baik itu disiplin pribadi, sosial dan nasional, hanya perlu menyesuaikan tempat penerapan disiplinya.

Disiplin harus ditanamkan dalam diri anak agar rasa disiplin itu dapat tumbuh dalam hati sanubari anak tersebut. Terdapat cara-cara dalam menanamkan disiplin menurut Sabri yang dikutip oleh Susanto (2015:181) terkait menanamkan disiplin yaitu:

1. Pembiasaan, anak di biasakan untuk melakukan sesuatu dengan tertib dan teratur.
2. Penyadaran, penanaman yang baik serta contoh teladan dari orangtua dan guru.
3. Contoh dan teladan dari orangtua di rumah dan guru di sekolah.
4. Pengawasan, untuk menjaga atau mencegah terjadinya pelanggaran terhadap atauran-aturan yang biasa dilakukan.²⁶

3. Cara Mendidik Karakter Disiplin

Menurut lembaga ketahanan nasional (2004:15), kedisiplinan dapat terjadi dengan cara:

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman.

²⁶Novita, Agustina, *Bimbingan Orangtua Dengan Disiplin Siswa*, Pedagogial, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2018.

- b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.
- c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain kearah tingkah laku yang diinginkannya.²⁷

Kedisiplinan semata hanya terlihat pada kepribadian orang tersebut. Dan kedisiplinan slalu tercerminkan dengan prilaku dan tutur kata. Namun kedisiplinan sejatinya sudah melekat pada diri setiap anak, hanya saja perkembangan yang telah menumbuhkan anak tersebut sehingga lebih terlihat kedisiplinannya setelah ia beranjak dewasa atau memahami peraturan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Mendidik Karakter Disiplin Anak

a. Faktor Pendukung Mendidik Karakter Disiplin Anak

Dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menunjang dalam melaksanakan aturan dalam menjalankan kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menunjang dalam melaksanakan aturan dalam menjalankan kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan”. Faktor yang berpengaruh pada pembentukan karakter disiplin anak, yaitu:

²⁷*Ibid*, h 6-7.

1. Teladan, perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Dalam hal ini anak lebih mudah meniru apa yang mereka lihat (dianggap baik dan patut ditiru) daripada dengan apa yang mereka dengar.
2. Lingkungan berdisiplin, lingkungan sangat besar pengaruhnya. Apabila berada dilingkungan yang berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, artinya dengan melakukan disiplin secara berulang-ulang dapat membiasakannya dalam prakter disiplin sehari-hari yang menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat ditinggalkan. Dengan latihan maka tidak akan menjadi beban yang dirasa.

b. Faktor Penghambat Mendidik Karakter Disiplin Anak

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter disiplin anak diantaranya:

1. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik
2. Perencana yang baik, tetapi implementasinya kurang baik.
3. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.
4. Kurangnya kerjasama antara kedua orangtua.²⁸

Dalam kehidupan keluarga maka orangtualah yang berperan penting sebagai pendidik pertama dikeluarga. Walaupun setiap

²⁸A. Tabi' in, *jurnal pendidikan anak, pengelolaan pendidikan karakter disiplin anak usia dini studi kasus di al-muna islamic preschool semarang*, vol. 3, No.1, 2017, 19-20.

orangtua memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pemahaman dan pendidikannya. Namun sebagai orangtua memiliki keinginan untuk menjadikan semua anaknya sebagai pribadi anak yang lebih baik dari orangtuanya. Sebaik mungkin orangtua mendidik anaknya dengan segala hal kebaikan.

C. Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak

Kewajiban memiliki arti yang harus dilakuka. Jadi kewajiban orangtua dalam pendidikan karakter disiplin anak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan orangtua kepada anak, agar karakter disiplin tertanam dalam diri anak untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin merupakan suatu kebiasaan yang mengatur tatanan pribadi atau kelompok.

Mengena pentingnya pendidikan karakter disiplin, maka kewajiban orangtua dalam mewujudkan karakter disiplin anak dapat dilakukan dengan berbagai cara antaranya yaitu:

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman.
- b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.

- c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain kearah tingkah laku yang diinginkannya²⁹.

Mengenai pentingnya suatu kewajiban orangtua dalam pendidikan karakter disiplin anak, maka dapat ditunjang dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Mengajarkan

Mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah.

- b. Membimbing/mengarahkan

Membimbing artinya artinya merupakan petunjuk kepada orang yang tidak atau belum tahu. Sedangkan mengarahkan adalah memberikan arahan kepada orang yang dibimbing itu agar tetap *on the track*, supaya tidak salah langkah atau tersesat.

- c. membina

membina yaitu berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik dan terus lebih baik dari sebelumnya.³⁰

Orangtua sebagai ujung tombak dalam pembelajaran harus memberikan hal-hal yang berkualitas dalam penyampaiannya, termasuk dalam pendidikan karakter disiplin anak. Orangtua harus memiliki kewajiban untuk menjadikan anak memiliki karakter disiplin.

²⁹Ika Ernawati, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6-7

³⁰Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: PT.AI-Mawardi Prima,2016), h

Dalam pasal 1 UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974, dikatakan bahwa: “Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin anatar seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. “Anak yang lahir dari perkawinan ini adalah anak yang sah dan menjadi hak dan tanggung jawab kedua orangtuanya yang memelihara dan mendidiknya dengan sebaik-baiknya. Kewajiban orangtua mendidik anak ini berlanjut sampai ia dikawinkan atau dapat berdiri sendiri.

Bahkan menurut pasal 45 Ayat 2 UU Perkawinan ini, kewajiban dan tanggung jawab orangtua akan kembali apabila perkawinan diantara keduanya putus karena sesuatu hal. Maka anak ini kembali menjadi tanggung jawab orangtua.³¹

³¹Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, PT RINEKA CITRA, (Jakarta:2003), 62.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh kewajiban-kewajiban orangtua terlaksana terutama pada kewajiban orangtua dalam pendidikan karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik anaknya tentang karakter disiplin agar anak tersebut menjadi disiplin.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31,(Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks

³. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

(*Complex overt response*), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) anak Kampung Tri Makmur Jaya.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.⁴

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu Orangtua dan Anak.

2. Sumber Data Tambahan(Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang

⁴.Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.40.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), h. 132.

digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Lingkungan, Keluarga dan Kerabat, serta tetangga.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁶ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁷

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

⁷*Ibid.*, h. 231.

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Teknik *interview* atau wawancara disini penulis gunakan untuk mencari keterangan tentang proses pendidikan karakter, sehingga di dapat data-data tentang penerapan pendidikan karakter.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi danditeliti.⁹ Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak diteliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang di teliti atau yang sedang terjadi.

⁸*Ibid.*,h. 233.

⁹Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung :PT Refika Aditama, 2012), 209.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁰

Berdasarkan kutipan di atas bahwa dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti telah menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah sebuah proses pemeriksaan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber, waktu dan juga cara. Pengecekan atau pemeriksaan ini dilaksanakan dengan mengutamakan kepada efektifitas hasil pelaksanaan. Dalam hal ini triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

“Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”.¹¹ Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.¹²

2. Tri angulasi teknik

“Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.¹³ Triangulasi ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

3. Tri angulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴ Apabila hasil uji mendapatkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dalam hal tersebut

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

¹² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, 330

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

penulis akan melakukan perbandingan terhadap sumber data primer dan sumber data primer. Selanjutnya penulis juga akan membandingkan dari hasil wawancara dengan data yang didapat dari hasil observasi dan diskusi untuk mendapatkan data yang valid konkret dan juga sesuai fakta yang terjadi dilapangan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

¹⁵*Ibid.*, h. 244-256.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹⁷

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

¹⁶*Ibid.*, h. 244.

¹⁷Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Kampung Tri Makmur Jaya Tulangbawang

1. Sejarah Berdirinya Kampung Tri Makmur Jaya

Kampung Tri Makmur Jaya adalah salah satu Kampung baru dari hasil pemekaran dari Kampung Cempaka Jaya pada tahun 2009.

Sebelum pemekaran Kampung Tri Makmur Jaya awalnya adalah daerah transmigrasi Umum pada tahun 1979 dan dikenal dengan nama Unit 8. Pada tahun 1983 Unit 8 dimekarkan menjadi, Unit 8 Blok C1 dan Unit 8 Blok C2. Unit 8 Blok C2 bergabung dengan pemerintahan Kampung Cempaka Jaya.

Berawal dari keinginan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, lebih efektif dan lebih efisien. Maka pada awal tahun 2009 dibentuklah panitia pemekaran Kampung dan pada waktu itu juga langsung mengajukan permohonan pemekaran Kampung kepada pemerintah kabupaten.

Dengan melewati berbagai hal atau proses pemekaran yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dari mulai penentuan nama Kampung pembagian wilayah, pembagian kekayaan Kampung dan lain lain. Akhirnya pada bulan september tahun 2009 Dusun Blok C2 resmi mekar menjadi Kampung Tri Makmur Jaya sesuai dengan peraturan Pemerintah

Daerah No. 03 Tahun 2009 tentang pembentukan 39 (Tiga Puluh Sembilan) Kampung dalam wilayah Kabupaten Tulang Bawang.

Demikian sekilas berdirinya Kampung Tri Makmur Jaya, dan demi kesempurnaan, kritik dan saran yang sifatnya konstruktif tetap diharapkan kita semua Pucuk pimpinan di Kampung Tri Makmur Jaya Dari dulu hingga sekarang yaitu:

Tabel 4.1

Tabel Kepala Kampung Masa ke masa

No.	Nama Kepala Kampung	Masa Jabatan
1.	Slamet Mulyono	2009 – 2011
2.	Shobik	2011 – 2012
3.	Didit Puro Negoro	2012 – 2013
4.	Sugiman	2013 – 2014
5.	Agus Budiyanto, SH	2014 – 2015
6.	Jaja Sujana	2015 – 2021
7.	Jaja Sujana	2022 – 2028

Sejak terbentuknya Kampung Tri Makmur Jaya secara resmi, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam menunjang kawasan mina politan, bantuan dan pembangunan sarana prasarana Dasar telah banyak dilaksanakan. Permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan

masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus dilaksanakan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kampung Tri Makmur Jaya Tulangbawang ini merupakan Kampung pemekaran Pemerintah Daerah yang berdiri pada tahun 2009. Masyarakat Kampung Tri Makmur Jaya ini memilih untuk memekarna atau berdiri dengan Kampung sendiri dengan mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk pemekaran, dengan tujuan keinginan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, lebih efektif dan lebih efisien. Kampung Tri Makmur Jaya ini berkecamatan pada Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang.

2. Pembagian Wilayah

Wilayah Kampung Tri Makmur Jaya dibagi menjadi 4 (empat) Dusun. Setiap Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari kepala Kampung di Dusun tersebut. Pusat Kampung Tri Makmur Jaya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Pembagian Wilayah

No	Pembagian Wilayah	Jumlah
1.	Jumlah Dusun	4
2.	Jumlah RW	1
	Jumlah RT	4
	Jumlah RW	1

	Jumlah RT	4
	Jumlah RW	1
	Jumlah RT	4
	Jumlah RW	1
	Jumlah RT	4

3. Keadaan Geografis

Penjelasan berikut bisa berupa uraian yang menjelaskan tabel di bawah ini tabel kondisi Geografis Kampung:

Tabel 4.3

Keadaan Geografis Kampung

No	Uraian	Data
1.	Luas Wilayah	534 Ha
2.	Jumlah RK	4 RK
3.	Batas Wilayah	
	Utara	Kampung Bawang Sakti Jaya
	Selatan	Kampung Menggala
	Barat	Kampung Bawang Sakti Jaya
	Timur	Kampung Bedarou Indah Kampung Kibang Pacing
4.	Topografi	
	Kemiringan lahan (rata-rata)	%
	Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata)	44 m
5.	Hidrologi :	

6.	Klimatologi :	
	Suhu rata-rata	30°C
	Curah Hujan	
	Kelembapan udara	
	Kecepatan angin	
7.	Penggunaan Lahan	
	Luas lahan pemukiman	40 Ha
	Luas lahan pertanian	180 Ha
	-Sawah teririgasi	Ha
	-Sawah tadah hujan	60 Ha
	Luas lahan perkebunan	254 Ha
	DII	Ha
8.	Kawasan rawan bencana :	
	Banjir	Ha
	Longsor	Ha
	DII	Ha

4. Struktur Pemerintah Kampung

Struktur kelembagaan di Kampung Tri Makmur Jaya disamping kelembagaan administratif Pemerintah Kampung juga kelembagaan yang muncul atau yang didorong keberadaanya dari motif ekonomi, budaya, kesehatan, pendidikan dan sosial politik. Kelembagaan dari pemerintah Kampung antara lain, Pemerintah Kampung, BPK, PKK Kampung, PKK Dusun, dari sisi ekonomi misalnya koperasi Kampung LPMK, Kelompok Usaha Kecil, Kelompok tani, Kelompok ternak, Gapoktan dan yang lainnya. Dari sisi pendidikan komite sekolah, persatuan guru-guru dan yng lainnya. Dari sisi kesehatan seperti posyandu, Kampung Siaga Aktif, kader Lansia. Dari sisi sosial dan politik seperti karang taruna.

5. Visi dan Misi Kampung Tri Makmur Jaya

a. Visi Kampung

Visi dan Misi merupakan gambaran otentik tentang apa yang ingin dicapai oleh pemerintahan Kampung Tri Makmur Jaya dalam 6 (enam) tahun mendatang melalui perebikel yang terpilih untuk periode RPJM Kampung Tahun 2022 – 2028. Visi pemerintah Kampung Tri Makmur Jaya merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dalam terwujud dalam kurun waktu enam tahun yaitu pada akhir tahun 2022 – 2028. Sesuai dengan visi misi kepala Kampung terpilih maka dapat disusun visi Kampung Tri Makmur Jaya sebagai berikut: **“Mewujudkan Kampung Tri Makmur Jaya yang Mandiri dan Sejahtera Berbasis Teknologi Informasi Berorientasi pada Pembangunan Berkelanjutan”** makna dan arti dari rumusan Visi tersebut di atas mengandung unsur filosofis dan tujuan visioner dalam kerangka waktu 6 (enam) tahun sebagai berikut:

1) Demokratis

Demokratis dapat memberi manfaat dalam kehidupan masyarakat yang demokratis, yaitu Kesetaraan sebagai warga masyarakat, memenuhi kebutuhan-kebutuhan umum, pluralisme dan kompromi, menjamin hak-hak dasar, dan pembaruan kehidupan sosial.

2) Transparan

Artinya suatu pemerintahan yang dimana dalam menjalankan kebijakan, program dan sistemnya dapat diakses informasinya dengan mudah oleh masyarakat.

3) Harmonis

Secara terminologi keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi, selaras. Titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras atau serasi, keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, dalam pemerintahan Kampung perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan dalam menjalankan Pemerintahan Kampung.

4) Netralitas

Di dalam suatu pencapaian tujuan pembangunan Kampung diperlukan suatu kemandirian dari aparat pemerintah Kampung tanpa harus melakukan keperpihakan. Aparatur pemerintah Kampung harus bersifat netral, artinya pemerintah Kampung harus tetap diinterpretasikan bahwa pemerintahan harus tetap berfungsi sebagaimana mestinya terlepas dari partai politik.

5) Sejahtera

Artinya masyarakat mengalami kemajuan secara mental, spiritual, intelektual, sosial, dan ekonomi yang tumbuh dan berkembang. Bersamaan menuju keseimbangan hidup manusia. kesejahteraan juga mengandung makna terpenuhinya kebutuhan dasar berupa pangan, sandang dan papan serta pelayanan dasar yang meliputi pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan air bersih, serta memiliki pendapatan untuk menghidupi keluarganya secara layak.

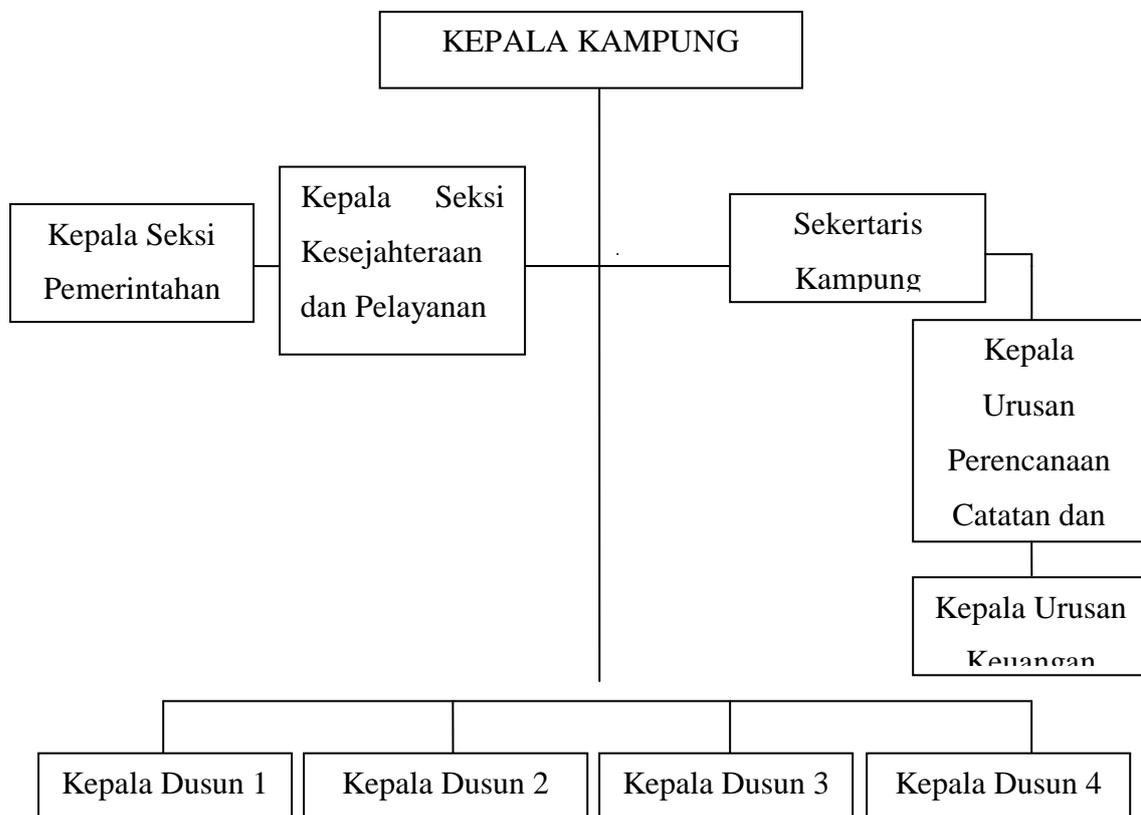
b. Misi Kampung

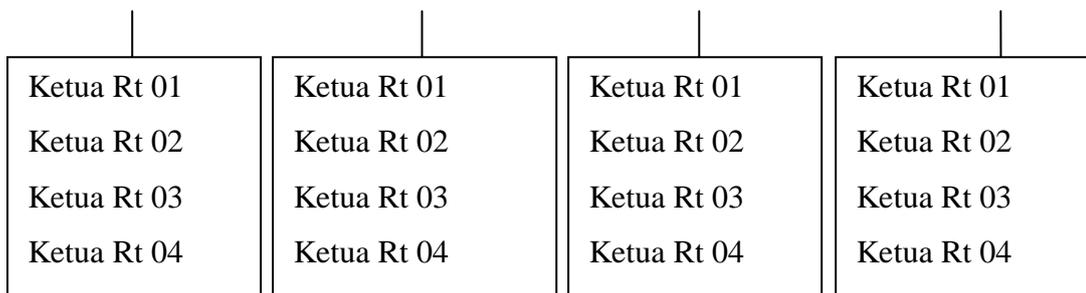
Perwujudan Visi pembangunan pemerintah Kampung Abiansema jangka. Menengah ditempuh melalui capaian visi misi Pembangunan Kampung. Misi merupakan komitmen untuk melaksanakan agenda-agenda utama yang menjadi penentu keberhasilan pencapaian visi pembangunan.

Untuk mewujudkan visi **“Mewujudkan Kampung Tri Makmur Jaya yang Mandiri dan Sejahtera Berbasis Teknologi Informasi Berorientasi pada Pembangunan Berkelanjutan”** di atas, maka diterapkan **“Misi Pembangunan Kampung Tri Makmur Jaya 2022 – 2028”**, sebagai berikut:

- 1) Memantapkan Pelayanan Publik Menuju Pemerintahan yang Cerdas
- 2) Memantapkan Pembangunan di Bidang Ekonomi yang kreatif dan inovatif.
- 3) Memantapkan Pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Cerdas.
- 4) Meningkatkan kualitas Hidup dan Kebudayaan.
- 5) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan transportasi.

6. Struktur Organisasi Pemerintah Kampung





Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kampung

7. Keadaan Masyarakat Di Kampung Tri Makmur Jaya

Tabel 4.4

Demografi

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(e) = (a) + (b) + (c) + (d)
Laki – laki	143 jiwa	127 jiwa	114 jiwa	175 jiwa	559 jiwa
Perempuan	119 jiwa	134 jiwa	116 jiwa	151 jiwa	520 jiwa
Jumlah jiwa	262 jiwa	261 jiwa	230 jiwa	326 jiwa	1079 jiwa
Jumlah KK	69 KK	79 KK	66 KK	96 KK	310 KK

Tingkat Pendidikan Masyarakat:

Struktur penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya Manusia sebagai modal dasar pembangunan yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut:

- a. Pernah bersekolah / tidak tamat SD : 0 orang
- b. Usia Sedang Sekolah (7 s/d 18 tahun) : 121 orang
- c. Usia Taman Kanak – kanak d. Tamat SD : 54 orang
- d. Tamat SMP : 102 orang
- e. Tamat SLTA : 101 orang
- f. Pendidikan Diploma / Akademik : 57 orang
- g. Pendidikan Sarjana : 42 orang

Struktur penduduk menurut mata pencaharian

a. Pegawai Negeri Sipil	: 8 orang
b. TNI / Polri	: 3 orang
c. Pegawai swasta / BUMN	: 0 orang
d. Pensiunan PNS / TNI / Polri	: 3
e. Buruh	: 581 orang
f. Pedagang	: 45 orang
g. Petani	: 178 orang
h. Peternak	: 80 orang
i. Jasa	: 62 orang

Struktur penduduk menurut agama / penganut kepercayaan:

a. Penganut agama Hindu	: 0 orang
b. Penganut agama Islam	: 1075 orang
c. Penganut agama Katolik	: 4 orang
d. Penganut agama Protestan	: 0 orang
e. Penganut agama Budha	: 0 orang
f. Penganut agama Kong Hu Cu	: orang
g. Penganut Kepercayaan	: orang

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang

Kewajiban orangtua terhadap anak adalah mendidik dengan baik yaitu dengan memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan seperti pendidikan iman, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, pendidikan sosial, pendidikan intelektual, dan pendidikan fisik.

Untuk melihat seberapa dalam dari implementasi kewajiban orangtua maka peneliti mengambil cara dengan melakukan wawancara dengan beberapa orangtua yang masih memiliki anak kisaran usia 6-13 tahun, lebih tepatnya sekolah di bangkuh SD. karena sejak dini orangtua sudah melakukan kewajibanya terhadap anak.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kewajiban orangtua dilakukan sejak anak masih dalam kandungan. Dengan ilmu-ilmu pengetahuan pendidikan formal dan non formal, religius, dan ilmu sosial. Agar anak mengerti hidup bermasyarakat dengan lingkungan sekitar. Dengan melakukan wawancara dengan Bu Dewi Istiana Sari yang berkata bahwa:

“Implementasi kewajiban orangtua seperti mengurus anak dari kecil hingga dewasa. Memberikan pendidikan kepada anak dari TK, SD, SMP, dan SMA, hingga kuliah jika mampu. Selain sebagai orangtua kita wajib melindungi anak dengan baik agar anak selalu sehat. Sebagai orangtua juga kita membuat anak agar senantiasa bahagia dan senang”.¹

Hasil wawancara tersebut disampaikan juga oleh Pak Suryono bahwa:

“Kewajiban orangtua diterapkan pada anak dengan berbagai cara. Yang utama pasti orangtua membesarkan dan mengasahi anak. Dengan begitu mencangkup pendidikan, sosial, dan keagamaan anak”.²

Sebagaimana yang dikatan oleh Ibu Supartini yang berkata bahwa:

“Implementasi kewajiban orangtua adalah mengurus anak dari kecil hingga dewasa. Dengan memberikan pendidikan TK, SD, SMP, SMA, dan Kuliah”.³

Seperti yang dikatakan oleh Sebrina Aulia bahwa:

“Orangtua selalu memerintahkan saya untuk bangun subuh dan sholat. Saya slalu diajarkan untuk selalu tepat waktu. Karena dengan begitu saya merasa lebih menghargai waktu”.⁴

¹Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari, Ibu dari anak kelas 6 SD di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

²Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, Bapak dari anak kelas 1 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

³Hasil Wawancara dengan Ibu Supartini, Ibu dari anak kelas 6 Sd, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

⁴Hasil Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

Begitupun pernyataan dari Rosid bahwa:

“saya selalu bangun pagi dan menyiapkan semua kebutuhan sekolah saya sendiri. Karena orangtua saya memerintahkan untuk belajar mandiri”.⁵

Wawancara tersebut menyatakan bahwa implementasi kewajiban orangtua itu tidak hanya mendidik anak saja. Namun sebagai orangtua diharapkan dapat melakukan implementasi kewajiban orangtua dengan melindungi anak, menjaga anak, dan membahagiakan anak. Dengan adanya pendidikan maka akan membuat anak menjadi lebih paham terkait disiplin dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sebagai anak patuh melakukan apa yang telah menjadi perintah dari orangtuanya. Dengan begitu akan terbentuklah karakter disiplin dan mandiri dari anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Istiana Sari bahwa:

“Sebagai orangtua berharap, dengan saya mendidik anak, maka saya ingin anak saya menjadi pribadi yang lebih baik. Agar dapat menjadi kebanggaan orangtua”.⁶

Harapan orangtua selalu yang terbaik untuk anak-anaknya, sebagaimana yang dikatakan juga oleh Pak Suryono bahwa:

“Walaupun orangtua tidak pintar, artinya tidak berpendidikan yang tinggi, namun harapan saya selalu yang terbaik untuk anak. Maka dari itu saya selalu mendidik anak agar selalu rajin dan disiplin dalam

⁵Hasil Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

beajar, belajar dan terus belajar. Agar kelak menjadi kebanggaan keluarga”.⁷

Seperti pernyataan dari Ibu Supartini yang berkata bahwa:

“Dengan saya mendidik anak, maka anak saya bisa menjadi kebanggaan keluarga. Anak saya bisa menjadi anak yang baik dalam akhlak, disiplin dan sopan santunnya”.⁸

Begitu pula dari pernyataan yang dikatakan oleh Sebrina Aulia bahwa:

“Orangtua saya selalu menceritakan tentang ceritanya yang dahulu, jadi kalau saya salah orangtua selalu menegur dan menasihati. Agar saya tidak melakukan kesalahan yang sama. Saya selalu diperintah untuk belajar dengan baik dan memanfaatkan waktu”.⁹

Pernyataan itu juga diikuatkan dengan perkataan Rosid bahwa:

“kalau saya tidak mengaji TPA maka orangtua menasihati saya. Dengan lembut. Karena itu membuat saya lebih mengerti apa kesalahan saya”.¹⁰

Dilihat dari tujuan implementasi kewajiban para orangtua dapat disimpulkan bahwa setiap orangtua akan melakukan semua hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Karena orangtua menginginkan anaknya menjadi kebanggaan keluarga. Dengan kebaikan, kedisiplinan, dan kecerdasan.

Setiap orangtua memiliki cara dan keinginan dalam mendidik anaknya. Begitupun anak memiliki rasa yang ia suka ataupun yang ia tidak suka. Dengan begitu orangtua dapat mendidik anaknya dengan

⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, bapak dari anak kelas 6 SD, diTri Makmur jaya TulangBawang, 14 Desember 2022.

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Supartini, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

⁹Hasil Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

sebuah perintah, nasihat, dan contoh. Dengan adanya perintah maka anak akan patuh. Dengan adanya nasihat maka anak akan memahami. Dan dengan adanya contoh, maka anak akan merasa bahwa itu adalah sebuah hal baik dan kebiasaan yang akan anak tiru dengan sendirinya, karena melihat orangtuanya yang juga melakukan hal yang diperintahkan kepadanya. Seperti ketika orangtua memerintahkan anak untuk sholat, maka orangtua haruslah mengajari tentang sholat dan membersamai anak dalam melakukan sholat. Dengan begitu anak akan lebih mudah untuk mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Istiana Sari bahwa:

“Dengan cara mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan. Seperti membiasakan anak untuk selalu melakukan hal-hal baik yang bermanfaat, selalu mengajarkan agar anak bertanggung jawab, selalu membiasakan tepat waktu, agar kewajiban anak belajar disiplin, agar anak sopan santun, dan menghargai orang lain”.¹¹

Begitu juga dengan wawancara pada Pak Suryono selaku RK di Tri Makmur Jaya yang mengatakan bahwa:

“Kewajiban orangtua dimiliki oleh setiap orangtua yang sudah memiliki anak. Sejak anak masih kecil orangtua yang menjaga, mengurus, dan harus mendidik anaknya. Dengan mendidiknya supaya menjadi anak yang sopan santun, cerdas, dan sholih sholihah”.¹²

Seperti juga yang dikatakan oleh Ibu Supartini bahwa:

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, bapak dari anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

“Dengan cara mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan. Seperti membiasakan anak untuk melakukan hal yang bermanfaat”.¹³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Sebrina Aulia yang berkata bahwa:

“Orangtua selalu membiasakan saya untuk bangun subuh dan sholat. Saya diajarkan tentang disiplin di rumah dan di sekolah. Sepulang sekolah saya selalu menempatkan tas dan barang-barang lainnya ditempat semula supaya rapih. Disiang hari setelah saya sholat saya istirahat, dan sorenya ngaji di TPA, dimalam hari saya sholat lalu berdoa dan bersiap tidur”.¹⁴

Dan dikuatkan dengan perkataan Rosid bahwa:

“Saya selalu bangun pagi dan bersiap untuk sekolah. Semua saya lakukan dengan cepat, karena orangtua saya selalu berkata untuk disiplin dan cepat, supaya tidak telat sekolah. Ketika pulang sekolah maka tas, sepatu dan baju harus diletakkan ditempatnya lagi. Kemudian sore harinya saya harus mengaji di TPA. Dan malamnya shalat lalu berdoa sebelum tidur”.¹⁵

Membiasakan anak melakukan hal-hal baik dengan berulang-ulang, maka anak akan terbiasa dan mengerti apa yang harus dilakukannya setiap hari, tanpa orangtua menyuruhnya kembali. Mendidik anak dengan kebiasaan akan membuat anak menjadi disiplin. Membiasakan anak melakukan hal baik akan membuat anak ingat dan selalu berbuat baik.

Selain dengan membiasakan anak, orangtua dalam mendidik anaknya dapat dilakukan dengan cara orangtua menjadi teladan.

¹³Hasil Wawancara dengan Ibu Supartini, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

¹⁵Hasil Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

Orangtua menjadi teladan yakni dengan memberikan contoh teladan yang baik kepada anak. Seperti mengajak anak bangun subuh untuk sholat subuh bersama, dengan begitu anak tidak merasa semata-mata hanya perintah untuk anak saja. Karena dilakukan bersama orangtua yang juga melakukannya. Demikian anak akan merasa memiliki tanggung jawab dan disiplin dengan keteladanan orangtua yang konsisten.

Ketika anak melakukan kesalahan maka orangtua bisa marah ataupun geram pada anak. Namun demikian kemarahan orangtua hanya berujung nasihat saja, adapun orangtua yang rela memarahi anaknya semata hanya karena geram, dan dibalik itu tersimpan rasa kasih dan sayang kepada anaknya. Menasihati anak akan membuat anak mengerti bahwa apa yang ia lakukan adalah perbuatan yang kurang baik atau tidak disukai oleh orangtuanya. Dengan begitu anak akan lebih faham.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Supartini bahwa:

“Membiasakan agar anak selalu disiplin. Selalu jujur, mengaji di TPA. Dan menghargai perbedaan”.¹⁶

Seperti Ibu Dewi Istiana Sari yang berkata bahwa:

“Saya membiasakan agar anak selalu disiplin yang utama. Selain disiplin agar anak jujur dan mengerti agama dengan ngaji di TPA. Agar dapat menghargai perbedaan dengan orang lain. Tak lupa selalu

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Supartini, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

saya ajarkan untuk mandiri, dan melakukan hal-hal yang dapat dilakukannya sendiri”.¹⁷

Begitupun yang dikatakan oleh Pak Suryono orangtua yang sekaligus RK di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang bahwa:

“Membiasakan anak untuk selalu jujur, karena dengan kejujuran maka akan membuat anak benar, baik, dan disiplin”.¹⁸

Begitupun yang dikatakan oleh Sebrina Aulia bahwa:

“Ayah adalah orangtua yang tegas karena ketika saya salah ayah akan menegur saya dan menasehati. Sedangkan ibu juga tegas, namun ketegasan ibu akan luluh ketika merasa iba”.¹⁹

Dikuatkan oleh perkataan Rosid yang berkata bahwa:

“Ayah dan ibu setiap hari selalu memberitau saya apa yang boleh saya lakukan dan apa yang tidak boleh untuk saya lakukan, seperti saya harus berkata jujur dan tidak diperbolehkan berbohong apapun itu”.²⁰

Penjelasan di atas mengatakan ketegasan orangtua adalah hal yang lumrah, karena dengan tegasnya orangtua akan menjadikan anak semakin jera dengan kesalahan-kesalahan, atau hal buruk yang ia perbuat. Namun tidak semua orangtua bisa tegas, karena terkadang orangtua sangat merasa tidak tega ketika harus menegaskan kepada anak. Dan ketegasan orangtua dalam mendidik anaknya terjadi dengan

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, bapak dari anak kelas 6 SD, diTri Makmur jaya TulangBawang, 14 Desember 2022.

¹⁹Hasil Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

²⁰Hasil Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

menasihati anak. Memberi pengertian tentang kesalahan yang dilakukan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kewajiban Orangtua

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Istiana Sari bahwa:

Dalam menjalankan implementasi kewajiban orangtua terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:

“Faktor pendukung anak-anak mencontoh dari perilaku orangtuanya. Terkadang anak juga meniru hal baik dari lingkungan sekitar. Dan anak juga melakukan apa yang menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Faktor penghambat kurangnya kedisiplinan pada lingkungan sekolah, perilaku yang tidak konsisten. Perbedaan orangtua dalam mendidik anaknya”.²¹

Seperti pernyataan dari Ibu Supartini bahwa:

“Faktor pendukungnya bisa dari orangtua atau keluarga besar yang memberi contoh baik agar diikuti oleh anak. Faktor penghambatnya seperti ketika anak bermain, terkadang ia mengikuti atau terpengaruh dengan lingkungan bermainnya dan sulit untuk dicegah”.²²

Begitu juga seperti yang disampaikan Pak Suryono bahwa:

“seperti lingkungan yang membawa pengaruh baik dan buruk. Maka faktor penghambat lebih banyak didapatkan dari lingkungan anak bermain dalam kesehariannya. Kalau faktor pendukung berasal dari anak sendiri dan orangtuanya yang mengarahkan dan mendidik anak tersebut”.²³

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

²²Hasil Wawancara dengan Ibu Supartini, Ibu dari anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

²³Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, bapak dari anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022.

Dalam melakukan implementasi ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya, adapun faktor pendukung yakni seperti , teladan dari orangtua terhadap anak, dan lingkungan yang baik, serta kebiasaan baik dalam keseharian. Selain pendukung ada pula penghambat implementasi kewajiban orangtua seperti, perilaku baik yang tidak konsisten, sehingga membuat anak kurang teratur. Perbedaan antara ayah dan ibu yang membuat anak bingung dengan keduanya.

Dikuatkan oleh Sebrina Aulia yang berkata bahwa:

“Terkadang ibu dan ayah berbeda pendapat, seperti ketika ibu meminta saya mandi tapi ayah meminta saya untuk makan, walaupun sepele tapi suka membuat bimbang. Dan terkadang jika saya salah menurut ibu namun tidak menurut ayah”.²⁴

Adapun pernyataan dari perkataan Rosid bahwa:

“Waktu orangtua berkata untuk shalat tapi orangtua tidak ikut shalat. Tapi terkadang memang saya yang tidak suka disuruh-suruh sama orangtua”.²⁵

Dari penjelasan tersebut yang mana anak sering menghadapi kebimbangan jika orangtuanya tidak kompak. Apabila memerintahkan kepada anak maka dengan satu perintah agar anak mudah melakukan perintah tersebut. Anak akan mengikuti perintah dan aturan yang diberikan oleh orangtuanya, akan tetapi sebagai orangtua sebaiknya memberi aturan yang kompak dan konsisten.

Dalam melakukan perintah disertakan dengan contoh atau teladan dari orangtua, supaya anak tidak merasa hanya diperintah. Dengan

²⁴Hasil Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD, di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 14 Desember 2022

²⁵Hasil Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD, di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, 15 Desember 2022.

orangtua memberikan contoh teladan maka anak menganggap bahwa yang diperintahkan orangtuanya itu adalah sebuah kewajiban, karena dilakukan bersama orangtua.

Mendidik anak dengan celaan serta sering memarahinya tanpa adanya nasihat tidak baik untuk perkembangan psikis anak. Hal ini akan menjadikan anak memandang rendah celaan dan perbuatan tercela. Anak juga akan menganggap remeh setiap perkataan, hendaknya memberi contoh yang baik baik perkataan atau perbuatan. Perbuatan dan didikan orangtua akan melekat pada diri anak, serta anak meniru perbuatan orangtua. Jika orangtuanya suka mencela, maka anak kemungkinan besar menjadi anak yang suka mencela. Metode yang dipakai oleh Rasulullah SAW dalam mendidik seorang anak tidak dengan paksaan. Melainkan serta beliau tidak mencela apa yang diperbuat oleh sang anak. Hal itu akan menumbuhkan perhatian mendalam dan rasa malu pada diri anak. Karena anak menemukan hal lain yang ada didiri Rasulullah SAW (Suwaid, 2010).²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mendidik anak kurang baik jika dengan celaan atau kata-kata yang kasar, tanpa adanya nasihat yang mengarahkan anak dalam hal yang benar. Kemarahan orangtua pada anak bisa dikatakan hal wajar jika anak melakukan kesalahan, namun kemarahan itu tetap tidak baik jika disertai dengan celaan atau kata-kata kasar, dan sebaiknya kemarahan

²⁶Nur Mifts Hurrohmah, M. Rizqon Al Musafiri, *Prophetic Parenting Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, (Vol. II, No. 1, April 2022), 37-38.

itu disertai dengan nasihat yang lebih baik. Agar anak dapat menangkap dan memahami dari kesalahan-kesalahannya supaya tidak dilakukan kembali.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak itu sangatlah penting. Dengan implementasi kewajiban orangtua karakter-karakter anak terbentuk. Masa depan anak berpengaruh pada implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplinnya. Setiap orangtua memiliki kewajiban dalam mendidik karakter disiplin anaknya. Implementasi kewajiban orangtua ini merupakan mutlak yang harus dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya.

Kewajiban orangtua tidak hanya mengasuh anak saja, namaun kewajiban orangtua ini mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak-anaknya tanpa membeda-bedakan antara anak satu dengan anak yang lain. Orangtua sebagai pendidikan pertama dalam lingkungan keluarga maka sangatlah berimbas bagi anak. Bagaimana anak kedepannya dapat terlihat dari orangtua yang mendidiknya. Oleh karena itu dalam melakukan implementasi kewajiban orangtua dapat dilakukan dengan orangtua memberi perintah agar anak menjalankan perintah dan terbiasa, orangtua memberi nasihat agar anak dapat memahami apa maksud orangtua, dan orangtua memberi contoh atau teladan kepada anak, agar anak tidak merasa semata-mata hanya diperintah, dengan orangtua yang mencontohkan kepada anak maka anak akan merasa

bahwa itu adalah sebuah kebaikan karena dilakukan bersama orangtua juga. Orangtua sangat berperan besar terhadap kepribadian anaknya.

Namun dengan begitu tidak sepenuhnya kegagalan anak adalah kesalahan dari orangtuanya. Karena kewajiban orangtua memiliki faktor pendukung dan penghambat, seperti orangtua yang kurang kompak dalam mendidik anaknya, dan anak yang memang tidak mau mengindahkan aturan dari orangtuanya. Terkadang faktor pendukung dapat kalah dengan faktor penghambatnya. Seperti kekompakan orangtua yang kurang dalam mendidik anaknya, jika orangtua tidak kompak maka akan membuat anak bimbang dan memilih. Oleh karena itu sebaiknya orangtua bisa kompak dalam mendidik anak-anaknya. Dengan kekompakan orangtua anak bisa meniru dan mendengarkan perintah orangtua. Jika anak yang tidak mau mengindahkan aturan orangtua, sebaiknya lakukan secara contoh dan teladan secara konsisten agar anak melihat dan sedikit memahami dari contoh teladan yang baik.

Berdasarkan realita kehidupan yang terjadi implementasi kewajiban orangtua sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun dengan demikian, dalam melakukan implementasi kewajiban orangtua tetap mengalami faktor penghambat dan pendukung, baik dari orangtuanya atau dari anak itu sendiri.

Setiap orangtua pasti mengharapkan semua hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Orangtua yang mengerti pendidikan, ataupun orangtua yang tidak memahami pendidikan. Bahkan biasanya orangtua yang tidak memahami dari

pendidikan lebih memiliki antusias tinggi ingin menjadikan anak yang baik, disiplin, cerdas dan sukses, agar menjadi kebanggaan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang ini sudah terlaksana dengan baik. Dengan cara, seperti orangtua memelihara dan membesarkan anak penuh tanggung jawab. Melindungi dan menjamin kesehatannya, memberi makanan yang bergizi, teratur dan sesuai dengan kebutuhan anak. Mendidiknya dengan berbagai ilmu seperti, sekolah, ngaji di TPA, dan mendidik anak di lingkup keluarga. Membahagiakan anak dunia akhirat seperti, memberi pendidikan agama yang sesuai ketentuan Allah, memberikan pengertian-pengertian kepada anak agar sukses dan bahagia.
2. Dalam melakukan implementasi kewajiban orangtua terdapat faktor pendukung yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari kebiasaan baik yang konsisten. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor dari orangtua, keluarga dan lingkungan. Faktor penghambat meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari anak

sendiri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu kekompakan orangtua, dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan pemahaman yang peneliti dapatkan dari penelitian mengenai Implementasi Kewajiban Orangtua dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang, maka peneliti peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk orangtua agar mempertahankan dalam melakukan implementasi kewajibannya lebih dimaksimalkan lagi. Karena anak yang masih dalam kisaran usia 6-13 Tahun masih di bangku Sekolah Dasar, membutuhkan banyak bimbingan dan arahan. Orangtua juga diharapkan untuk mengurangi ketidak konsistennya dalam mendidik kebiasaan anak. Serta dapat menghilangkan kebiasaan yang tidak baik bagi anak seperti ketidak kompak pada orangtua yang membuat anak bimbang.
2. Untuk anak agar senantiasa dipertahankan disiplin pada diri nya agar lebih meningkat kedisiplinanya. Diharapkan juga agar anak mengurangi sikap meniru lingkungan yang kurang baik, dan mengurangi membantah perkataan perintah dan nasihat orangtua. Anak juga diharapkan dapat menghilangkan sikap malasnya agar menjadi anak yang disiplin dalam belajar, mengaji dan aktivitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Novita. *Bimbingan Orangtua Dengan Disiplin Siswa..* Pedagogial. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 2. No. 1. 2018.
- Ahmad Nizar Imam. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini.* Yogyakarta. 2009.
- Andayani Abdul Majid. *Dian Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: PTRemaja Rosdakarya. 2012.
- Andayani Abdul Majid. *Dian. Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Aziz Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional.* Jakarta: PT.Al-Mawardi Prima. 2016.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Prenanda Median Group. 2005.
- Carolina Anita. *Kewajiban Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia 0-6 Tahun dalam Islam Menurut Abdullah Nashih 'ulwan.* UIN Raden Inten Lampung:2020.
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta:PT BumiAksara. 1996.
- Darmiatun. Daryanto. dan Suryatri. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2013.
- Daule Tatta herawati. *Kewajiban orang tua terhadap anak kajian menurut hadis.* Jurnal Kajian Gender dan Anak. Vol. 04. No. 2. Desember 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka. 2007. ed.3. cet.4.

Ernawati Ika. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas PGRI Yogyakarta.
Vol. 1 No. 1 Tahun 2016.

Ginanjari M.Hidayat. *Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak*, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan 02 January 2013.

Hasil Wawancara dengan Bapak Suryono, Bapak dari anak kelas 1 SD. di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang. 15 Desember 2022.

Ikhsan Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta:2003.

Kamus Besar Bahasa Indonesia kbbi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016.
<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Implementasi>.

Kartono Kartini. *Teori Kepribadian* Bandung:Mandar Maju. 2005.

Kasiram Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cet. 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press. 2010.

Kusdi Solihin Slamet. *Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak*. *Al-Uswah:Jurnal Riset dan Kajian Agama Islam* 1. no.2. 2018.

Luwiski Keni. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Berbasis Gender Di Man 1 Lampung Timur*. Iain Metro.T.T.

Mazhahiri Husaini. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta:Lentera. 1999.

Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Cet. 31. Bandung: Rosda Karya. 2013.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2011.

- Munir Abdullah. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Musafiri Nur Mifts Hurrohmah. M. Rizqon Al. *Prophetic Parenting Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol. II. No. 1. April 2022.
- Muslisch Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Muldimensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurihsan Achmad Juntika. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2006.
- Salahudin Anas. Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, CV PUSTAKA SETIA. Bandung: 2013.
- Sari Yunita Indah. *Upaya Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Sekolah Dasar*. Universitas Jambi: 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 16. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsaputra Uhar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung :PT Refika Aditama. 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya: 2013.
- Syhraeni Andi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. UIN Alauddin Makasar. vol. 2. No. 1 Desember 2015.

Tabi'in. A. *jurnal pendidikan anak. pengelolaan pendidikan karakter disiplin anak usia dini studi kasus di al-muna islamic preschool semarang*. vol. 3. No.1. 2017.

uddin Jalal. *Psikologi Agama*. PT Raja GrafindomPersada. Jakarta:2004.

Wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari. Ibu dari anak kelas 6 SD di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang. 14 Desember 2022.

wawancara dengan Ibu Intiah. Ibu dari anak kelas 6 SD, 21 juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Supartini. Ibu dari anak kelas 6 SD. di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang. 14 Desember 2022.

Wawancara dengan Rosid, anak kelas 6 SD. di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang. 15 Desember 2022.

Wawancara dengan Sebrina Aulia, anak kelas 6 SD. di Tri Makmur Jaya Tulang Bawang. 14 Desember 2022.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta:Kencana. 2012.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4479/In.28/J/TL.01/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
JAJA SUJANA TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DINA OKTAVIANA**
NPM : 1901011047
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
Judul : **KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG**

untuk melakukan prasurvey di TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA
KECAMATAN MENGGALA TIMUR

Jln. Lintas RawaPituKibang Pacing, Tri Makmur Jaya

Tri Makmur Jaya, 18 November 2022

Nomor : 221/X.9.5/TB/XI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 IAIN Metro
 di-
 METRO

Dengan ini kami memberikan izin Prasurvay kepada saudara :

Nama : DINA OKTAVIANA
 NPM : 1901011047
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
 DISIPLIN ANAK DIDESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG

Untuk melakukan prasurvay dikampung Tri Makmur Jaya Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi peneliti.

Kepala Kampung Tri Makmur Jaya

JAJA SUJANA

12/8/22, 3:10 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5438/ln.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DINA OKTAVIANA**
NPM : 1901011047
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5609/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINA OKTAVIANA**
NPM : 1901011047
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5610/In.28/D.1/TL.00/12/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5609/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **DINA OKTAVIANA**
NPM : 1901011047
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR JAYA TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA
 KECAMATAN MENGGALA TIMUR

Jln. Lintas Rawa Pitu Kibang Pacing Unit 8 C 2

Nomor : 236/X.9.5/TB/XII/2022
 Lamp : -
 Perihal : BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN METRO
 di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor B-5610/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tanggal 14 Desember 2022. Perihal Izin Research Mahasiswa IAIN Metro di Kampung Tri Makmur Jaya, atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : DINA OKTAVIANA
 NPM : 1901011047
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul skripsi : *" Implementasi Kewajiban Orang Tua Dalam Mendidik Karakter Disiplin anak Di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang "*

maka kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research di Kampung Tri Makmur Jaya.
 Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tri Makmur Jaya, 19 Desember 2022
 Kepala Kampung

JAJA SUJANA



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA
KECAMATAN MENGGALA TIMUR

Jln. LintasRawaPituKibang Pacing Unit 8 C2

Nomor : 218/X.9.5/TB/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan adanya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-5610/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tertanggal 14 Desember 2022 tentang izin Research mahasiswa :

Nama : DINA OKTAVIANA
NPM : 1901011047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (Tujuh)
Judul : "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANG TUA
DALAM MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN
ANAK DIDESA TRI MAKMUR JAYA
TULANG BAWANG"

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa identitas mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research pada tanggal 15 s/d 19 Desember 2022

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Was'salamualaikum Wr.Wb.

Tri Makmur Jaya, 19 Desember 2022

An. Kepala Kampung
Sekretaris Kampung


SLAMET MULYONO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1729/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINA OKTAVIANA
NPM : 1901011047
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011047

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringnuhjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.niv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-09/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dina Oktaviana
NPM : 1901011047

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 21 Desember 2022
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KISI-KISI WAWANCARA KHUSUS

IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK
KARAKTER DISIPLIN ANAK DI KAMPUNG TRI MAKMUR JAYA

TULANG BAWANG

WAWANCARA

A. Kisi-kisi tanya jawab ditujukan kepada orangtua dan Aparatur di
Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Karakter Disiplin	1.1.Mendidik karakter disiplin anak	1.1.1. Bagaimana cara anda sebagai orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak ?
		1.2. Macam-macam karakter disiplin	1.2.1. Apa saja contoh prilaku dari karakter disiplin anak ?
		1.3.Faktor pendukung karakter disiplin	1.3.1. Faktor pendukung apa yang anda temukan dalam mendidik karakter

			disiplin anak ?
2.	Kewajiban orangtua	2.1.Implementasi kewajiban orangtua	2.1.1. faktor penghambat apa yang anda temukan dalam mendidik karakter disiplin anak ?
		2.2Tujuan implementasi kewajiban orangtua	2.2.2. apa tujuan anda dalam melakukan implementasi kewajiban sebagai orangtua ?

B. Kisi-kisi tanya jawab yang ditujukan pada anak usia 6-13 di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Kewajiban orangtua	1.1kebiasaan yang dibiasakan orangtua	1.1.1. Kebiasaan apa yang dibiasakan orangtua anda dalam keseharian anda ?
		1.2Pendidikan karakter disiplin	1.2.1. Apa yang dilakukan orangtua ketika anda melakukan kesalahan-kesalahan ?
			1.3.1. Kedisiplinan apa

			yang anda lakukan dari pagi hingga malam menjelang tidur ?
2.	2.1 Karakter disiplin anak	2.1 Faktor penghambat karakter disiplin	2.1.1. Adakah hambatan ketika orangtua anda melakukan implementasi kewajibannya dalam mendidik karakter disiplin anda ?
		2.2 Faktor pendukung karakter disiplin	2.2.2. Apakah orangtua anda sangat tegas dalam mendidik karakter disiplin bagi anda ?

C. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan kepada orangtua dan anak guna memperoleh informasi terkait implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak .
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

D. IDENTITAS

Nama Narasumber :
Hari/tanggal :
Alamat :

E. PERTANYAAN

- a) Wawancara kepada orangtua yang memiliki anak usia 6-13 tahun di
Kampung Tri Makmur Jaya

1. Indikator

Karakter disiplin

2. Pertanyaan

- 1) Bagaimana cara anda sebagai orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 2) Apa saja contoh perilaku dari karakter disiplin anak ?
- 3) faktor pendukung apa yang anda temukan dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 4) faktor penghambat apa yang anda temukan dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 5) apa saja yang anda ketahui tentang implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin ?
- 6) apa tujuan anda dalam melakukan implementasi kewajiban sebagai orangtua ?

- b) Wawancara kepada anak yang berusia 6-13 tahun Sekolah Dasar di
Kampung Tri Makmur Jaya

1. Indikator

Kewajiban orangtua

2. Pertanyaan

- 1) Kebiasaan apa yang dibiasakan orangtua anda dalam keseharian anda ?
- 2) Apa yang dilakukan orangtua ketika anda melakukan kesalahan-kesalahan ?
- 3) Kedisiplinan apa yang anda lakukan dari pagi hingga malam menjelang tidur ?
- 4) Adakah hambatan ketika orangtua anda melakukan implementasi kewajibannya dalam mendidik karakter disiplin anda ?
- 5) Apakah orangtua anda sangat tegas dalam mendidik karakter disiplin bagi anda ?

c) Wawancara kepada aparatur Desa Tri Makmur Jaya

- 1) Bagaimana cara anda sebagai orangtua dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 2) Apa saja contoh perilaku dari karakter disiplin anak ?
- 3) faktor pendukung apa yang anda temukan dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 4) faktor penghambat apa yang anda temukan dalam mendidik karakter disiplin anak ?
- 5) apa saja yang anda ketahui tentang implementasi kewajiban orangtua dalam mendidik karakter disiplin ?

- 6) apa tujuan anda dalam melakukan implementasi kewajiban sebagai orangtua ?

F. DOKUMENTASI

1. PETUNJUK PELAKSANAAN

- a) Dokumentasi dilakukan kepada orangtua, aparat dan anak guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b) Dokumentasi informasi sangat membantu guna sebahai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

2. KEGIATAN DOKUMENTASI

- a) Dokumentasi tentang Visi dan Misi yang ada di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.
- b) Dokumentasi struktur pengurus Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.
- c) Dokumentasi terkait kegiatan penelitian yang dilakukan di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.
- d) Dokumentasi letak geografis Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 12 Desember 2022

Penulis


Dina Oktaviana
NPM. 1901011047

**“IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM
MENDIDIK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA TRI MAKMUR
JAYA TULANG BAWANG”**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Identifikasi Masalah
- G. Batasan Masalah

- H. Rumusan Masalah
- I. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- J. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Implementasi Kewajiban Orang Tua
 - 4. Pengertian Implementasi Kewajiban Orang Tua
 - 5. Pengertian Kewajiban Orang Tua
 - 6. Tujuan Implementasi Kewajiban Orang Tua
 - 7. Macam-Macam Kewajiban Orang Tua
- E. Karakter Disiplin
 - 5. Pengertian Mendidik Karakter Disiplin
 - 6. Macam-macam Karakter Disiplin
 - 7. Cara Mendidik Karakter Disiplin
 - 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Karakter Disiplin
- F. Implementasi Kewajiban Orang Tua Dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
 - 3. Sumber Primer
 - 4. Sumber Sekunder
- H. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Metode Wawancara
 - 5. Metode Dokumentasi
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 6 Desember 2022

Mahasiswa



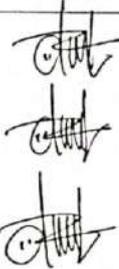
Dina Oktaviana
1901011047



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Oktaviana Prodi : PAI
 NPM : 1901011047 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 8/12/22		- Acc outline - Lanjut pendalaman bab 1-3 I-III	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



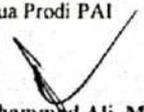
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail
 iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Oktaviana Prodi : PAI
 NPM : 1901011047 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/22/12		- Bab II + teori tentang kewajiban orang tua. - cara cara mengimplementasikan ke kajibab orang tua maka akan APD	 

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id, mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Oktaviana

Prodi : PAI

NPM : 1901011047

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/12/22		<ul style="list-style-type: none"> - kea sub 1-iii enigat buat APP - njela sure Riset 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dina Oktaviana Prodi : PAI
NPM : 1901011047 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/22 /12		- Ace APD Gilaun ajub Surat Riset	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



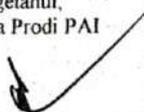
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Oktaviana Prodi : PAI
 NPM : 1901011047 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/12/22		- Berarti kono laine deresi agung wong di rabah - Menghaji absah dan Rupa? 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Oktaviana Prodi : PAI
 NPM : 1901011047 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pekan 21/22 /12		- see bab 1-4 - all materi di munggasikan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

FOTO DOKUMENTASI

Balai Rakyat dan Kantor Kepala Kampung



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dewi Istiana Sari orangtua dari anakkelas 6 SD di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Peneliti melakukan wawancara dengan Rosid anak kelas 6 SD di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Peneliti melakukan wawancara dengan Sebrina Aulia anak kelas 6 SD di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Intiah orangtua dari anak kelas 6 SD di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Peneliti foto dengan bapak Kepala Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suryono orangtua anak kelas 6 SD di Kampung Tri Makmur Jaya Tulang Bawang



Implementasi Kewajiban
Orangtua Dalam Mendidik
Karakter Disiplin Anak Di Desa
Tri Makmur Jaya Tulang
Bawang.

by Dina Oktaviana 1901011047



Nuzka Herawati, M.Pd.

Implementasi Kewajiban Orangtua Dalam Mendidik Karakter Disiplin Anak Di Desa Tri Makmur Jaya Tulang Bawang.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	punggul.desa.id Internet Source	3%
3	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
4	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	teman-kampus.blogspot.com Internet Source	1%

Nurfa Herawati, M.Pd.

DAFTAR RIWAYATHIDUP



Penulis bernama Dina Oktaviana lahir pada tanggal 1 Agustus 2000, di Kampung Cempaka Jaya, Kec. Menggala Timur, Kab. Tulang Bawang. Anak dari pasangan Bapak Sugeng Rianto dan Ibu Jumidah. Penulis merupakan anak terakhir dari lima saudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Cempaka Jaya pada tahun 2006, yang sekarang menjadi SD Negeri 01 Tri Makmur Jaya, lulus pada tahun 2012. Sempat berhenti sekolah 1 tahun, dan kemudian 2014 melanjutkan SMP di SMP Negeri 02 Banjar Agung, lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan SMA di SMA Negeri 01 di Pagar Dewa, Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2019. Dan penulis melanjutkan pendidikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dimulai dari semester 1 pada tahun 2019/2020 hingga saat ini.